

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara efikasi diri dengan prestasi belajar ($r_{hitung} > r_{tabel}$) adalah $0,931 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas XI PM SMK N 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2017/2018. Angka *pearson correlation* menunjukkan kenaikan prestasi belajar adalah 1 maka variable efikasi diri meningkat sebesar 0,931.
2. Dari hasil korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar ($r_{hitung} > r_{tabel}$) adalah $0,942 > 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar. Angka *pearson correlation* menunjukkan bahwa jika kenaikan prestasi belajar adalah 1, variable kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar 0,942.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI PM SMK N 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian dilakukan dengan uji t dimana diperoleh $t_{hitung} = 4,420$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,420 > 1,676$) dengan $df =$

53-3= 50. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat efikasi diri tinggi maka prestasi belajar siswa juga cenderung tinggi, dan sebaliknya.

4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI PM SMK N 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dimana $t_{hitung} = 5,638$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,638 > 1,676$) dengan $df = 53-3 = 50$. Hal ini berarti bahwa apabila tingkat kemampuan berpikir kritis siswa tinggi maka prestasi belajar kewirausahaan siswa juga cenderung tinggi, dan sebaliknya.
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X_1) dan kemampuan berpikir kritis (X_2) dengan prestasi belajar (Y) siswa kelas XI PM SMK N 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dimana dari hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 281,614$ dan dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 3,19$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($281,614 > 3,19$). Hal ini berarti bahwa apabila tingkat efikasi diri dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI PM SMK N 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2017/2018 tinggi maka prestasi belajar kewirausahaan siswa cenderung tinggi, dan sebaliknya.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Oleh karena ada hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan prestasi belajar siswa maka diharapkan bagi para pendidik (guru)

dan siswa sama-sama mengadakan kegiatan belajar mengajar yang mengasah keterampilan, kepercayaan diri dan sikap evaluasi terhadap diri sendiri. Seperti setiap siswa mempersentasekan sebuah materi pelajaran dengan menggunakan media yang kontekstual dikehidupan sekitar.

2. Oleh karena adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar siswa maka diharapkan bagi para pendidik (guru) dan siswa sama-sama mengadakan kegiatan atau proses belajar mengajar yang mengasah pola berpikir siswa yang melibatkan seluruh siswa. Seperti guru mengadakan suasana diskusi dalam proses belajar mengajar agar kemampuan pola pikir siswa dapat terbentuk dan mengarah ke berpikir kritis.
3. Penelitian ini masih sederhana di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, disarankan bagi para rekan mahasiswa dan dosen dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih luas dan menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga lebih akurat penelitiannya.